

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang menerapkan proses pembelajaran yang mengarah pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan pendidikan dengan basis pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry, salah satunya dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang. Selama kegiatan PKL mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gunitir, Kabupaten Jember. Dalam pelaksanaan PKL, mahasiswa di harapkan mampu mengerjakan serangkaian tugas di lokasi PKL dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang tergolong tanaman tahunan dari family rubiaceae. Penyebaran tanaman kopi di Indonesia terbentang mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Pengusahaan Kopi di Indonesia lebih dari 90% diusahakan oleh rakyat, sedangkan selebihnya diusahakan oleh Perusahaan Perkebunan yang sebagian besar berlokasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Selain itu, produksi Kopi di Indonesia sebesar 90% dikuasai kopi Robusta.

Kopi memiliki peranan penting dalam sumber devisa negara selain Kelapa sawit, karet, dan tembakau. Terbukti dari hasil panen kopi varietas Robusta yang

dusahakan oleh rakyat, perkebunan Negara, maupun perkebunan swasta di Jawa Timur mengalami peningkatan tiap tahunnya pada tahun 2015 sebesar 50.009 ton dan terus meningkat menjadi 51.107 ton di tahun 2017 dengan luasan areal 85.057 Ha (Hendaryati dan Arianto, 2017).

Produksi kopi didalam sebuah perkebunan tentunya tidak lepas dari adanya kegiatan taksasi produksi. Taksasi produksi yaitu memperkirakan jumlah bunga dan buah yang akan dicapai pada tahun tersebut. Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan proses taksasi buah. Taksasi buah sendiri dilaksanakan setelah 5 – 6 bulan dari pembungaan terakhir atau kira kira bulan maret – April tahun berikutnya.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, kegiatan PKL memiliki tujuan untuk memperdalam dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja selama praktek di lapang serta mahasiswa diharapkan memberikan suatu inovasi di lingkup perkebunan Indonesia.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa tentang teknis budidaya kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir;

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan budidaya kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir;
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan taksasi buah kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir;
- c. Mahasiswa memperoleh ilmu kegiatan taksasi buah kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir;

## 1.3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 1 April 2020. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gumitir, Kabupaten Jember.

## 1.4. Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang Bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

### 1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.